

**HUBUNGAN ANTARA SOSIAL BUDAYA PADA MASYARAKAT DENGAN PERILAKU  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF : *SYSTEMATIC REVIEW***

**ARI PRATIWI-25010113120153  
2020-SKRIPSI**

Secara global, angka pemberian ASI eksklusif tetap lebih rendah dari yang dibutuhkan untuk melindungi kesehatan perempuan dan anak. Hanya 41% bayi di bawah usia enam bulan yang mendapat ASI eksklusif. Sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk sosial budaya. Kajian ini bertujuan untuk meringkas bukti adanya keterkaitan antara sosial budaya dengan praktik pemberian ASI eksklusif. Pencarian database Portal Garuda secara sistematis dari Januari 2010 hingga November 2020 dilakukan untuk studi cross-sectional mengenai sosial budaya sebagai faktor yang mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif. Sintesis naratif digunakan dalam ulasan ini menurut pernyataan STROBE. Delapan artikel memenuhi syarat untuk ulasan ini. Budaya sosial secara konsisten berhubungan dengan praktik pemberian ASI eksklusif. Bidan, dokter, dan tenaga kesehatan perlu mengedukasi ibu hamil tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif untuk mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif oleh ibu.

Kata kunci : Sosial Budaya, ASI Eksklusif, *Systematic Review*